

**PENGARUH PENYAMPAIAN SPT SECARA *ELECTRONIC* TERHADAP
PENERIMAAN PPh BADAN**



Skripsi oleh :

WINDA SEPTRIANY

NIM : 01071003007

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat

Guna Mencapai Gelar

Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDERALAYA

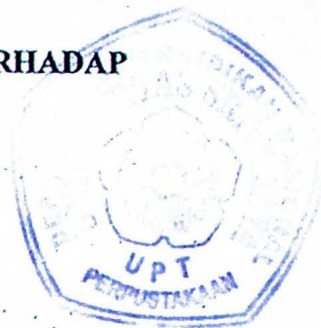
TAHUN 2011

PENGARUH PENYAMPAIAN SPT SECARA *ELECTRONIC* TERHADAP

PENERIMAAN PPh BADAN

S
336.243.07
Winda

2011



Skripsi oleh :

WINDA SEPTRIANY

NIM : 01071003007

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat

Guna Mencapai Gelar

Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDERALAYA

TAHUN 2011

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI


**N A M A : WINDA SEPTRIANY
N I M : 01071003007
JURUSAN : AKUNTANSI
MATA KULIAH : PERPAJAKAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENYAMPAIAN SPT SECARA
ELECTRONIC TERHADAP PENERIMAAN PBB
BADAN**

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal/...../.....


Ketua: M. Nasai SE,MAFIS,Ak
NIP : 196706081992031004

Tanggal/...../.....


Anggota: Dewi Rina Komarawati SE,MM,Ak
NIP : 196209131994032001

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF

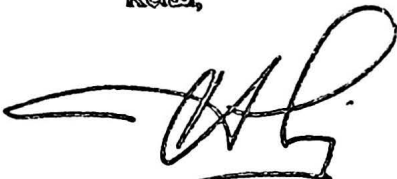
**NAMA : WINDA SEPTRIANY
NIM : 01071003007
JURUSAN : AKUNTANSI
MATA KULIAH : PERPAJAKAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENYAMPAIAN SPT SECARA
ELECTRONIC TERHADAP PENERIMAAN PPh
BADAN**

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 03 Mei 2011 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Inderalaya, 03 Mei 2011

Ketua,



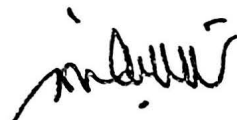
M. Nasai SE. MA.FIS. Ak
NIP. 19670608 199203 1 004

Anggota,



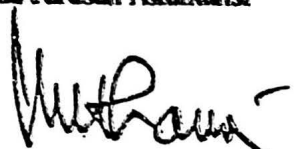
Dewi Rina Komarawati SE. MM. Ak
NIP. 19620913 199403 2 001

Anggota,



M. Burhanudin SE. M. Si. Ak
NIP. 19671210 199402 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Drs. Burhanuddin M. Acc. Ak
NIP. 19580828 198810 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI/TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Winda Septriany

Nim : 01071003007

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

menyatakan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

Pengaruh Penyampaian SPT Secara *Electronic* Terhadap Penerimaan PPh Badan

Pembimbing

Ketua : M. Nasai,SE, MAFIS, Ak

Anggota : Dewi Rina Komarawati, SE, MM, Ak

Tanggal diuji : 03 Mei 2011

adalah benar-benar hasil karya saya dibawah bimbingan tim pembimbing.

Isi skripsi ini tidak ada hasil karya orang lain yang saya salin keseluruhan atau sebagian tanpa menyebut sumber aslinya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi dengan peraturan, termasuk pembatalan gelar kesarjanaan saya.

Indralaya, 5 Mei 2011

Yang memberi pernyataan,



Winda Septriany

NIM: 01071003007

Motto:

"Allah SWT tidak akan mengubah nasib hambanya kecuali atas usaha hambanya sendiri"

"Segala usahaku semata-mata untuk Allah SWT dan untuk menaikkan derajat orang tuaku, aku, dan keluargaku
dimata Allah SWT dan dimata orang-orang"

"tuhan mungkin tidak pernah mengabdikan doa kita, tapi tuhan memberi kita petunjuk dan jalan untuk
mendapatkannya (john saviqce capone)"

"Allah SWT tidak akan membebankan cobaan kepada hambanya diluar kemampuan hambanya itu sendiri"

Kupersembahkan untuk:

- Kedua orang tuaku
- Kakak, Ayuk dan Adikku
- Keluarga besar ku
- Sahabat-sahabat Terbaikku
- Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis Panjatkan atas kehadiran Allah S.W.T, karena berkat izinNYA penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Penulisan skripsi ini mengambil judul Pengaruh Penyampaian SPT Secara *Electronic* terhadap Penerimaan PPh Badan. Penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab, terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Landasan Teori, Bab III Gambaran Umum Perusahaan, Bab IV Analisis dan Pembahasan, dan Bab V Kesimpulan dan Saran.

Data utama yang digunakan adalah data sekunder perusahaan yang diperoleh dari dokumen-dokumen perusahaan melalui bagian PDI(Pusat Data dan Informasi) perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyampaian SPT secara *electronic* secara signifikan tidak mempengaruhi jumlah penyampaian SPT di KPP Pratama Ilir Timur dan KPP Pratama Seberang Ulu Palembang. penyampaian SPT secara *electronic* secara signifikan mempengaruhi jumlah penyampaian SPT di KPP Pratama Ilir Barat. Sedangkan untuk penerimaan PPh Badan penyampaian SPT secara *electronic* tidak signifikan di KPP Pratama Ilir Barat, KPP Pratama Seberang Ulu dan KPP Pratama Ilir Barat salah satu penyebabnya adalah kurang patuhnya wajib pajak dalam menjalankan kewajibannya untuk melunasi kewajiban pajak mereka. Oleh karena itu untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak hingga penerimaan wajib pajak meningkatkan dengan menciptakan kepercayaan wajib pajak kepada KPP melalui pendekatan dengan wajib pajak mengenai hal perpajakan dan melakukan sosialisasi-sosialisasi mengenai kemudahan dalam perpajakan.

Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberi kontribusi bagi Direktorat Jenderal Pajak khususnya di KPP Pratama Palembang dan bahan masukan bagi akademis yang meneliti dibidang yang sama.

Penulis

Winda Septriany

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas rahmat dan idayatnya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “pengaruh penerapan penyampaian SPT secara *electronic* terhadap penerimaan PPh badan” sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan dukungan baik moril maupun material dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, MBA, Rektor Universitas Sriwijaya
2. Dr. H. Syamsurijjal, Ak, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
3. Drs. Burhanuddin, MAcc, Ak, Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
4. Ermadiani, SE, MM, Ak, Dosen Pembimbing Akademik
5. M. Nasai SE, MAFIS, Ak, Ketua Panitia Pembimbing Skripsi
6. Dewi Rina Komarawati, SE, MM, Ak, Anggota Panitia Pembimbing Skripsi makasih y buk atas bimbinganx selama ini ^
7. Kedua Orang Tua saya yang selalu mendukung saya baik moril maupun materi.. makasih banyak ayahanda dan ibunda cz of u i can survive ^^
8. Kakakq kak eko, yuk wenny, adek2q.. heri, ari, n ika thankz.. ya atas tawa candanya ^^
9. Mr. Muhammad Wahyudi, SE salam semangat pak.. maksih buat waktu dan supportnya selma ini n happy annvrsarry 2nd year.. ^^
10. Aming'z Gank.. Together forever... sweety girls.... thankz.. ya sob.. 10 tahun dah kita lalui bersama.. we're... best friend... viva aming'z... ^^

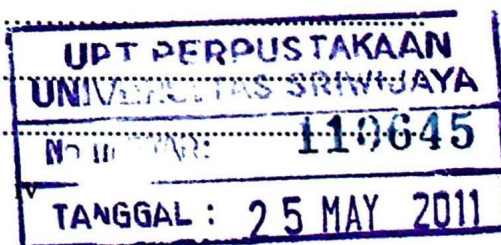
11. Jilbaber (Rezka,Tia,N Don2..) kebersamaan kita memang sebentar tapi saat2.. bersama kalian tak bisa q lupakan dari awal kita kenal sampe kita berjuang masing2.. mengejar impian kita mizz... u all.. the real of my life.. ^^
12. Evhie N Jelita... hei... maksh ya... dah slalu nemenin aq.. selama ini.. n sellu bantu2in diriq.. jangn sampe lose cntact ya.. n evhie.. cepet nyusul say... doakan kami cept dpet kerjaan key hun.. ^^
13. Lebayz..Famz..(indah,ciska,ruthi,bella,stepy,cha2,k2 yo,cheepy,donce,pepeb,n aten) thankz.. ya frenz.. kalian dah banyak kasih aq masukan n membrikan q banyak peljrn.. makasih... buat yang lagi skripsi.. semoga cept kelar ya.. ^^
14. Staf-staf karyawan KPP Pratama Ilir Barat,Ilir Timur, n Seberang Ulu makasih atas kerja samanya selama ini n dipermudah mendapatkan data, special buat mbak wulan, mbak nadya, n mbak ... kak bernard, kak rio,kak alam n kak medy thankz.. ya atas informasinya.. ^^
15. Dosen-dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya makasih banyak atas ilmu yang dikasih selama ini.
16. Anak2 IC 07 (Titan,Rizka,yunsho,lina, n pika) maksih banyak atas bantuannya selama ini..
17. Staf Pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya special kak adi, n kak heru makasih banyak ya kak.. n kak adi maaf sellu ngerepotin kakak.. hehe... ^^
18. Teman-teman seangkatan di Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya,(alfa,antok,yudi,ferri,n all maksh ya sumbngan semangatx) temen2.. se PA thankz.. ya semua..
Semoga Allah SWT membalas budi baiknya dan berkah kepada kita semua, Amin.

Penulis

Winda Septriany

DAFTAR ISI

ATA PENGANTAR.....	i
CAPAN TERIMA KASIH	ii
AFTAR ISI.....	iv
AFTAR TABEL	vi
AFTAR GAMBAR.....	viii
BSTRAKSI.....	ix
BSTRACT.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
1 Latar Belakang.....	1
2 Perumusan Masalah	8
3 Tujuan Penelitian	9
4 Manfaat Penelitian.....	9
5 Metode Penelitian.....	9
5.1 Ruang Lingkup Penelitian	9
5.2 Data dan Metode pengumpulan Data	10
5.3 Teknik Analisis Data	11
5.4 Uji Hipotesis.....	11
6 Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	
1 Dasar-dasar Perpajakan	16
1.1 Pengertian Pajak	16
1.2 Fungsi Pajak	17
1.3 Subjek pajak dan Non Subjek Pajak.....	19
1.4 Objek PPh dan Non Objek PPh.....	23
2 Surat Pemberitahuan(SPT).....	27
2.1 Pengertian Surat Pemberitahuan.....	27
2.2 Fungsi SPT.....	28
2.3 Jenis SPT	30
2.4 Pengambilan SPT	32



2.5	Pengisian dan Penyampaian SPT	33
2.6	Wajib Pajak yang Dikecualikan dari kewajiban penyampaian SPT..	38
2.7	Wajib pajak yang dikecualikan dari pengenaan denda karena tidak menyampaikan surat pemberitahuan.....	38
3	Hubungan penerapan aplikasi penyampaian SPT secara <i>Electronic</i> terhadap tingkat penerimaan PPh Badan	39
4	Penyampaian SPT Secara <i>Electronic</i>	40
4.1	<i>E spt</i>	40
4.2	<i>E filling</i>	42
5	Penelitian Terdahulu.....	47
BAB III GAMBARAN UMUM KPP PRATAMA PALEMBANG		
1	Sejarah Singkat Kantor Pelayanan Pajak(KPP).....	49
1.1	Sejarah Singkat KPP Pratama Ilir Barat.....	51
1.2	Sejarah singkat KPP Pratama Ilir Timur.....	52
1.3	Sejarah Singkat KPP Pratama Seberang Ulu.....	52
2	Struktur Organisasi dan pembagian tugas dalam kantor pelayanan Pajak.....	53
3	Data dan Fakta.....	64
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN		
1	Analisis pengaruh penyampaian SPT secara <i>Electronic</i> terhadap jumlah penyampaian SPT.....	68
2	Analisis pengaruh penyampaian SPT secara <i>Electronic</i> terhadap penerimaan PPh Badan.....	76
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
1	Kesimpulan.....	85
2	Saran	86
DAFTAR PUSTAKA		87

DAFTAR TABEL

abel 1.1 Target dan Penerimaan PPh Badan di KPP Pratama Ilir Barat.....	5
abel 1.2 Target dan Penerimaan PPh Badan di KPP Pratama Seberang Ulu.....	6
abel 1.3 Target dan Penerimaan PPh Badan di KPP Pratama Ilir Timur.....	7
abel 2.1 Batas Waktu Penyampaian SPT.....	34
abel 3.1 Rekapitulasi Jumlah Penyampaian SPT Tahunan Sebelum dan Sesudah Adanya Penyampaian SPT secara <i>electronic</i>	64
abel 3.2 Rekapitulasi Penerimaan PPh Badan Sebelum dan Sesudah Adanya Penyampaian SPT secara <i>electronic</i>	66
abel 4.1 Jumlah Penyampaian SPT Sebelum dan Sesudah Adanya Penyampaian SPT Secara <i>electronic</i> di KPP Pratama Ilir Barat.....	68
abel 4.2 Descriptive Statistics.....	69
abel 4.3 Wilcoxon Signed Test.....	69
abel 4.4 Test Statistics.....	70
abel 4.5 Jumlah Penyampaian SPT Sebelum dan Sesudah Adanya Penyampaian SPT Secara <i>electronic</i> di KPP Pratama Seberang Ulu.....	71
abel 4.6 Descriptive Statistics.....	71
abel 4.7 Wilcoxon Signed Test.....	72
abel 4.8 Test Statistics.....	72
abel 4.9 Jumlah Penyampaian SPT Sebelum dan Sesudah adanya Penyampaian SPT Secara <i>electronic</i> di KPP Pratama Ilir Timur.....	73
abel 4.10 Descriptive Statistics.....	74
abel 4.11 Wilcoxon Signed Test.....	74

Label 4.12 Test Statistics.....	75
Label 4.13 Penerimaan PPh Badan Sebelum dan Sesudah Adanya Penyampaian SPT Secara <i>electronic</i> di KPP Pratama Ilir Barat.....	76
Label 4.14 Descriptive Statistics.....	76
Label 4.15 Wilcoxon Signed Test.....	77
Label 4.16 Test Statistics.....	77
Label 4.17 Penerimaan PPh Badan Sebelum dan Sesudah Adanya Penyampaian SPT Secara <i>electronic</i> di KPP Pratama Seberang Ulu.....	78
Label 4.18 Descriptive Statistics.....	79
Label 4.19 Wilcoxon Signed Test.....	79
Label 4.20 Test Statistics.....	80
Label 4.21 Penerimaan PPh Badan Sebelum dan Sesudah Adanya Penyampaian SPT Secara <i>electronic</i> di KPP Pratama Ilir Timur.....	78
Label 4.22 Descriptive Statistics.....	79
Label 4.23 Wilcoxon Signed Test.....	79
Label 4.24 Test Statistics.....	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Struktur Organisasi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Ilir Barat.....	61
Gambar 3.2 Struktur Organisasi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Seberang Ulu....	62
Gambar 3.3 Struktur Organisasi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Ilir Timur.....	63

Pengaruh Penyampaian SPT Secara *Electronic* Terhadap Penerimaan PPh Badan

ABSTRAKSI

Penelitian ini dilakukan di tiga Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Palembang, yaitu KPP Pratama Ilir Barat, KPP Praama Seberang Ulu, dan KPP Pratama Ilir Timur. Adapun yang diteliti dalam penelitian ini adalah pengaruh penyampaian SPT secara *electronic* terhadap penerimaan PPh badan.

Dari analisis yang dilakukan diketahui bahwa penyampaian SPT secara *electronic* tidak signifikan mempengaruhi jumlah penyampaian SPT di KPP Pratama Ilir Timur Palembang dan KPP Pratama Seberang Ulu. Penyampaian SPT secara *electronic* signifikan mempengaruhi jumlah penyampaian SPT di KPP Pratama Ilir Barat Palembang. Penyampaian SPT secara *electronic* berpengaruh tidak signifikan terhadap penerimaan PPh badan di KPP Pratama Ilir Barat Palembang, KPP Pratama Ilir Timur Palembang dan KPP Pratama Seberang Ulu Palembang hal itu dikarenakan wajib pajak yang menyampaikan SPTnya di KPP Pratama ada yang SPTnya berstatus nihil sehingga wajib pajak yang SPTnya berstatus nihil tidak membayar PPh Badan. Selain itu penerimaan PPh Badan juga dipengaruhi oleh inflasi ekonomi, iklim usaha wajib pajak, pertumbuhan ekonomi, dan kepatuhan wajib pajak dalam melaporkan dan melunasi kewajiban perpajakan.

Untuk meningkatkan penerimaan PPh Badan peneliti menyarankan KPP Pratama Palembang melakukan pendekatan kepada wajib pajak mengenai perpajakan sehingga kepercayaan dan kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajibannya sebagai wajib pajak sehingga pendapatan wajib pajak meningkat.

Kata kunci : Penerimaan PPh Badan, *e-SPT*, *e filling*, SPT Tahunan Badan.

The influence of the electronic SPT submission on Corporate income Tax Receipts

ABSTRACT

This research was conducted in three KPP Pratama Palembang, they are KPP Pratama Ilir Barat, KPP Praama Seberang Ulu and KPP Pratama Ilir Timur. As observed in this study the influence of the electronic SPT submission corporate income tax receipts.

From the analysis which done we can to know that the electronic SPT submission insignificant with the number of SPT submission at KPP Pratama Ilir Timur Palembang and KPP Pratama Seberang Ulu Palembang. The electronic SPT submission significant with the number of SPT submission at KPP Pratama Ilir Barat Palembang. The electronic SPT submission is not significant with corporation income tax receipt at KPP Pratama Ilir Timur Palembang, KPP Pratama Ilir Barat Palembang, and KPP Pratama Seberang Ulu Palembang. it is because taxpayers who deliver their SPT at KPP Pratama Palembang there whose their SPT is nihil so that taxpayers do not pay income tax. In addition, corporate income tax revenue is also influenced by economic inflation, taxpayer business climate, economic growth, and taxpayer compliance in reporting, and pay tax obligations.

To increase the corporate income tax receipts at KPP Pratama Palembang, researchers suggest to approaches to taxpayers regarding the taxation so that trust's taxpayers and compliance's taxpayers in pay their obligations as a taxpayer so that the income tax receipts increases.

Keywords: corporate income tax receipts, e-SPT, e filing, annual SPT.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Dalam melakukan suatu pembangunan di suatu negara,pemerintah memerlukan dana. Dana–dana yang dibutuhkan oleh pemerintah dalam melakukan pembangunan dan aktivitas–aktivitas negara diperoleh dari pendapatan negara. Terdapat dua sumber pendapatan negara yaitu dari luar negeri dan dalam negeri. Salah satu pendapatan negara dalam negeri adalah pajak.

Pajak merupakan pendapatan negara yang terbesar dari pendapatan- pendapatan negara lainnya pendapatan non pajak dan hibah. Data dari badan kebijakan fiskal departement keuangan Indonesia APBN menunjukkan persentase pendapatan negara, ditahun 2008 pendapatan negara dari pajak sebesar 68,33%,non pajak 31,52%,hibah 0,14%. Tahun 2009 sebesar 76,55%,non pajak 23,35%,hibah 0,1%. Tahun 2010 persentase pendapatan pajak sebesar 77,39%,non pajak 22,58%,dan hibah 0,04%. Hal ini menunjukkan bahwa biaya pembangunan di negara indonesia lebih dari 50% bersumber dari pajak. Semakin banyak masyarakat patuh dalam melaksanakan kewajibanya sebagai wajib pajak,semakin lancarnya pembangunan yang terjadi di Indonesia. Oleh karena itu pemerintah dalam hal ini DJP (Direktorat Jenderal Pajak) berusaha keras dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak agar dapat melaksanakan kewajibanya semestinya.

Mengingat sistem pemungutan pajak yang berlaku di Indonesia adalah *self assesment* yang memberikan kepercayaan penuh kepada wajib pajak untuk



mendaftarkan diri ke kantor pelayanan pajak, mendapatkan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), menghitung sendiri, menyetorkan, dan melaporkan sendiri kewajibannya melalui SPT yang diberikan oleh DJP (Direktorat Jenderal Pajak). Sedangkan fungsi pemerintah, dalam hal ini DJP (Direktorat Jenderal Pajak), hanya memfasilitasi agar sistem *self assessment* berjalan dengan baik, sedangkan pelaksanaannya sangat tergantung pada kepatuhan Wajib Pajak.

Seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi, dimana informasi dapat diperoleh dengan mudah dan cepat dan banyaknya perusahaan-perusahaan memakai alat-alat *elektronik* dijalankan secara online dalam melakukan aktivitasnya, sehingga Direktorat Jenderal Pajak merasa perlu untuk melakukan terobosan terbaru dalam sistem perpajakan untuk memudahkan wajib pajak dalam melaksanakan kewajibannya terutama dalam penyampaian SPT, dan penyampaian pemberitahuan perpanjangan SPT.

Sistem modernisasi perpajakan adalah konsep modernisasi pajak yang merupakan pelayanan prima dan pengawasan intensif dengan pelaksanaan *good governance*. Tujuannya, meningkatkan kepatuhan pajak dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap administrasi perpajakan, serta produktivitas pegawai pajak yang tinggi. Hal mendasar dalam modernisasi pajak adalah terjadinya perubahan paradigma perpajakan. Dari semula berbasis jenis pajak, sehingga terkesan ada dikotomi, menjadi berbasis fungsi. Lebih mengedepankan aspek pelayanan kepada masyarakat. Kemudian didukung oleh fungsi pengawasan, pemeriksaan, maupun penagihan pajak.

Paradigma berbasis fungsi dalam kerangka *good governance*, ruang lingkup modernisasi meliputi tiga hal. Pertama, restrukturisasi organisasi. Kantor pusat, tidak melaksanakan kegiatan operasional, sehingga fungsi pengawasan kepada unit vertikal dan pegawai lebih fokus. Kedua, perbaikan *business process*. Dengan adanya *builtin*

control system dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi terkini. Juga mengembangkan manajemen penanganan keluhan, sistem dan prosedur kerja yang sekaligus berfungsi sebagai *internal check*. Maupun menyempurnakan manajemen arsip dan pelaporan. Dan ketiga, penyempurnaan sistem manajemen sumber daya manusia. Dilakukan *mapping* terhadap seluruh pegawai, untuk mengetahui karakteristik dari tiap pegawai. Sehingga dapat diterapkan "*the right man on the right place*". Juga adanya Kode Etik Pegawai sebagai acuan perilaku melaksanakan tugas.

Pelaksanaan Kode Etik Pegawai diawasi berbagai badan independen. Seperti, Komite Kode Etik Pegawai yang diketuai oleh Sekjen Departemen Keuangan, Komisi Ombudsman Nasional dengan desk pajak, maupun Tim Khusus Inspektorat Jenderal. Sehingga, KKN dapat dihilangkan. Kemudahan dan kenyamanan, itulah yang ditawarkan modernisasi pajak. Hal ini guna mengontradiksikan adanya pandangan miring masyarakat terhadap pajak selama ini. Untuk itu, pelayanan dilakukan melalui sistem satu pintu (*one stop service*). Bila hanya melaporkan pajak, cukup ke Tempat Pelayanan Terpadu (TPT) yang ada di *front office*, dengan dukungan *help desk* sebagai sumber informasi. Untuk memerlukan layanan lanjutan yang lebih teknis, ada *Account Representative* (AR) yang secara khusus ditunjuk pimpinan kantor melayani tiap WP. Pelayanan ini lebih personal hingga tuntas. Dengan adanya AR, bila permohonan WP sudah lengkap, cukup satu kali datang menyampaikan permohonannya ke kantor pajak. Selanjutnya, akan diproses AR secara otomatis. WP hanya menunggu di kantor atau rumahnya, dalam kurun waktu tertentu yang ditetapkan. Hasilnya, akan dikirim melalui jasa pos. Selain itu banyak fasilitas yang memanfaatkan teknologi terkini, seperti internet, yang dapat dimanfaatkan masyarakat untuk melaksanakan kewajiban perpajakannya, Sehingga tidak perlu harus datang ke kantor pajak.

Modernisasi pajak juga menyediakan *e-Registration* untuk mendaftarkan diri sebagai WP. Adanya *e-SPT* untuk aplikasi laporan, sehingga menjadi *paperless*. Penyampaian laporan pajak melalui *e-Filing* bekerja sama dengan perusahaan penyedia jasa aplikasi. Dan juga pembayaran pajak (sementara ini baru hanya untuk PBB) melalui *e-Payment*, yakni ATM. Semua pelayanan perpajakan tersebut adalah gratis.

Penyampaian SPT secara online atau lebih dikenal dengan *e-filing* merupakan suatu cara penyampaian Surat Pemberitahuan yang dilakukan melalui sistem on-line dan real time Melalui Perusahaan Penyedia Jasa Aplikasi (Asp) yang telah ditunjuk oleh DJP (Direktorat Jenderal pajak). Berdasarkan peraturan direktur jenderal pajak nomor 47/PJ/2008. Wajib Pajak yang akan menyampaikan SPT dan Pemberitahuan Perpanjangan SPT Tahunan secara elektronik harus memiliki *Electronic Filing Identification Number (e-FIN)* dan memperoleh Sertifikat (*digital certificate*) dari Direktorat Jenderal Pajak. *Electronic Filing Identification Number (e-FIN)* sebagaimana diterbitkan oleh Kantor Pelayanan Pajak tempat Wajib Pajak terdaftar berdasarkan surat permohonan Wajib Pajak. Wajib Pajak yang sudah mendapatkan *Electronic Filing Identification Number (e-FIN)* harus mendaftarkan diri melalui *website* pada satu atau beberapa Perusahaan Penyedia Jasa Aplikasi (ASP) yang ditunjuk oleh Direktur Jenderal Pajak. Setelah mendaftarkan diri Wajib Pajak akan memperoleh *Digital Certificate (DC)* dari Direktorat Jenderal Pajak melalui Perusahaan Penyedia Jasa Aplikasi (ASP) dimana Wajib Pajak mendaftarkan diri. *Digital Certificate (DC)* seterusnya akan digunakan sebagai alat yang berfungsi sebagai pengaman data Wajib Pajak dalam setiap proses penyampaian SPT dan Pemberitahuan Perpanjangan SPT Tahunan secara elektronik (*e-Filing*) melalui suatu Perusahaan Penyedia Jasa Aplikasi (ASP) ke Direktorat Jenderal Pajak.

Data yang diterima KPP Pratama Ilir Barat, KPP Pratama Seberang Ulu dan KPP Pratama Ilir Timur Palembang adalah sebagai berikut.

Tabel 1.1
Target dan Penerimaan PPh Badan di KPP Pratama Ilir Barat

Tahun	Target Penerimaan	Realisasi Penerimaan	Persentase
2003	Rp. 10.879.359.000	Rp. 2.114.573.978	19,44%
2004	Rp. 16.078.367.000	Rp. 5.487.891.106	34,13%
2005	Rp. 24.361.897.000	Rp. 8.144.580.283	33,43%
2006	Rp. 26.359.190.000	Rp. 9.416.281.030	35,72%
2007	Rp. 93.867.381.000	Rp. 40.046.021.124	42,66%
2008	Rp. 14.741.311.000	Rp. 7.920.454.124	53,7%
2009	Rp. 10.111.852.000	Rp. 5.043.102.569	49,87%
2010	Rp. 28.099.980.000	Rp. 16.945.521.553	60,30%

Sumber : seksi pengolahan data dan informasi di KPP Pratama Ilir Barat

Target dan realisasi penerimaan PPh Badan di KPP Pratama Ilir Barat fluktuatif. Di tahun 2003 jumlah penerimaan di KPP Pratama Ilir Barat sebesar Rp 2.114.573.978 dengan pencapaian target penerimaan sebesar 19,44%. Di tahun 2004 pencapaian target sebesar 34,13%. Di tahun 2005 pencapaian target menurun menjadi 33,43% akan tetapi realisasi penerimaan bertambah. Di tahun 2006 pencapaian target sebesar 35,72%. Di tahun 2007 realisasi penerimaan sebesar Rp 40.046.021.124 realisasi penerimaan terbesar dibandingkan dengan tahun 2008, tahun 2009, dan tahun 2010, pencapaian target sebesar 42,66%. Di tahun 2008 realisasi penerimaan sebesar Rp 7.920.454.124 penurunan sangat drastis dibandingkan dengan penerimaan di tahun 2007 salah satu

penyebabnya adalah dikarenakan sebanyak 30% wajib pajak badan dipindahkan ke KPP Madya. Sedangkan persentase pencapaian target di tahun 2008 meningkat dibandingkan tahun 2007 menjadi 53,7%. Di tahun 2009 realisasi penerimaan PPh Badan menurun menjadi Rp 5.043.102.569, dan persentase pencapaian target sebesar 49,87%. Sedangkan di tahun 2010 persentase pencapaian target terbesar sebesar 60,30% dengan realisasi penerimaan sebesar Rp 16.945.521.553.

Tabel 1.2
Target dan Realisasi Penerimaan PPh Badan di KPP Pratama Seberang Ulu

Tahun	Target Penerimaan	Realisasi Penerimaan	Persentase
2003	Rp. 25.738.896.000	Rp. 13.890.789.605	53,96%
2004	Rp. 7.005.140.000	Rp. 4.239.050.000	60,51%
2005	Rp. 51.321.000.000	Rp. 30.900.142.509	60,21%
2006	Rp. 35.145.584.000	Rp. 23.789.137.000	67,69%
2007	Rp. 43.124.000.000	Rp. 19.220.148.643	44,56%
2008	Rp. 7.358.110.000	Rp. 2.399.120.460	32,60%
2009	Rp. 8.359.007.000	Rp. 4.365.991.841	52,23%
2010	Rp. 50.835.769.000	Rp. 31.999.667.182	62,94%

Sumber : seksi pengolahan data dan informasi KPP Paratama Seberang Ulu

Di tahun 2003 jumlah penerimaan di KPP Pratama Seberang Ulu sebesar Rp 13.890.789.605 dengan pencapaian target penerimaan sebesar 53,96%. Di tahun 2004 pencapaian target sebesar 60,51%. Di tahun 2005 pencapaian target menurun menjadi 60,21%. Ditahun 2006 adalah persentase pencapaian target terbesar dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Di tahun 2007 jumlah realisasi pendapatan sebesar Rp

19.220.148.643 dengan pencapaian target 44,56%. Tahun 2008 realisasi penerimaan sebesar Rp. 2.399.120.460 penurunan sangat drastis dibandingkan dengan penerimaan di tahun 2007 salah satu penyebabnya adalah dikarenakan sebanyak 30% wajib pajak badan dipindahkan ke KPP Madya. Di tahun 2009 realisasi penerimaan PPh Badan menurun menjadi Rp. 4.365.991.841 dan persentase pencapaian target sebesar 52,23%. Sedangkan di tahun 2010 persentase pencapaian target terbesar sebesar 62,94% dengan realisasi penerimaan sebesar Rp. 31.999.667.182.

Tabel 1.3
Target dan Realisasi Penerimaan PPh Badan di KPP Pratama Ilir Timur

Tahun	Target Penerimaan	Realisasi Penerimaan	Persentase
2003	Rp. 13.451.000.000	Rp. 7.174.856.000	53,34%
2004	Rp. 9.125.890.000	Rp. 3.900.521.000	42,74%
2005	Rp. 25.783.000.000	Rp. 9.321.056.000	36,15%
2006	Rp. 21.564.000.000	Rp.12.120.867.450	56,21%
2007	Rp. 32.087.367.000	Rp. 14.128.850.000	44,03%
2008	Rp. 10.563.766.000	Rp. 4.005.330.000	37,91%
2009	Rp. 34.222.054.000	Rp. 19.174.310.000	56,02%
2010	Rp. 35.009.110.000	Rp. 24.889.080.000	71,09%

Sumber : seksi pengolahan data dan Informasi KPP Ilir Timur

Di tahun 2003 jumlah penerimaan di KPP Pratama Ilir Timur sebesar Rp. 7.174.856.00 dengan pencapaian target penerimaan sebesar 53,34%. Tahun 2004 pencapaian target sebesar 64,65%. Tahun 2005 pencapaian target menurun menjadi 42,74% . Tahun 2006 pencapaian realisasi penerimaan PPh badan sebesar Rp

12.120.867.450. Di tahun 2007 jumlah realisasi pendapatan sebesar Rp. 14.128.850.000 dengan pencapaian target 44,03%. Tahun 2008 realisasi penerimaan sebesar Rp 4.005.330.000 penurunan sangat drastis dibandingkan dengan penerimaan di tahun 2007. Tahun 2009 realisasi penerimaan PPh Badan menurun menjad Rp. 19.174.310.000 dan persentase pencapaian target sebesar 56,02%. Sedangkan di tahun 2010 persentase pencapaian target terbesar sebesar 71,09% dengan realisasi penerimaan sebesar Rp 24.889.080.000

Mengacu pada latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti apakah aplikasi penyampaian SPT secara *electronic* yang diterapkan oleh DJP (Direktorat Jenderal Pajak) dapat mempengaruhi tingkat penerimaan pajak, dengan judul “Pengaruh Penerapan Penyampaian SPT Secara *Electronic* terhadap Penerimaan PPh Badan.”

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, permasalahan yang diangkat pada penelitian ini adalah :

1. Apakah penerapan aplikasi penyampaian SPT secara *electronic* dapat mempengaruhi jumlah penyampaian SPT Tahunan.
2. Apakah penerapan aplikasi penyampaian SPT secara *electronic* dapat mempengaruhi tingkat penerimaan PPh Badan.
3. Bagaimana penerapan *e filling* dan *e-SPT* di Direktorat Jenderal Pajak.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini tidak lepas dari rumusan masalah yang diajukan yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh penerapan aplikasi penyampaian SPT secara *electronic* terhadap jumlah penyampaian SPT Tahunan.
2. Untuk mengetahui pengaruh penerapan aplikasi penyampaian SPT secara *electronic* terhadap tingkat penerimaan PPh Badan.
3. Dan untuk mengetahui penerapan *e filling* dan *e-SPT* di Direktorat Jenderal Pajak.

1.4. Manfaat Penelitian

Setelah melakukan penelitian ini diharapkan hasilnya dapat

1. Dapat dijadikan bahan masukan bagi Direktorat Jenderal Pajak dalam mengambil kebijakan- kebijakan dalam meningkatkan penerimaan PPh.
2. Dapat Dijadikan bahan refrensi bagi peneliti – peneliti lain.
3. Dapat dijadikan pengetahuan bagi mahasiswa-mahasiswa lain mengenai *e filling* dan *e-SPT*.

1.5. METODE PENELITIAN

1.5.1. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan oleh penulis nantinya bertempat pada kantor wilayah DJP Sumatera Selatan dan Kepulauan Bangka Belitung, KPP Pratama Ilir Barat, KPP Seberang Ulu Dan KPP Pratama Ilir Timur. Adapun yang akan diteliti adalah pengaruh penyampaian SPT secara *electronic* terhadap penerimaan PPh badan.

1.5.2.Data dan Metode Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Dalam usaha untuk mencapai data yang akurat dalam penulisan skripsi ini, Penulis menggunakan data pendukung yang sesuai dengan objek penelitian. Sumber data yang digunakan berasal dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat. Sumber data yang digunakan adalah Data sekunder.

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari instansi yang bersangkutan yang telah diolah sedemikian rupa sehingga Penulis dapat langsung menggunakannya, misalnya: berupa data-data berkaitan dengan Wajib Pajak, seperti jumlah Wajib Pajak Badan yang terdaftar, jumlah SPT yang disampaikan atau yang diterima oleh KPP Pratama dan KPP Kotamadya.

2. Jenis Data

Dua Jenis data, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Data Kualitatif, merupakan data yang berisikan mengenai kondisi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Ilir Barat, misalnya informasi tentang gambaran umum KPP Pratama Ilir Barat.
- b. Data Kuantitatif, yaitu data yang berupa angka-angka jumlah SPT PPh badan yang masuk, jumlah penerimaan PPh badan di KPP Pratama Ilir Barat.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting (Maleong: 1997:160).

Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan mencatat, menyalin atau *mengcopy* dokumen-dokumen yang sudah ada. Dokumen-dokumen yang digunakan dalam penelitian dokumen-dokumen yang sudah ada pada KPP Pratama. Pengumpulan data melalui internet, media cetak, majalah-majalah yang berhubungan dengan permasalahan.

1.5.3. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini digunakan metode analisis deskriptif, yaitu:

1. Teknik Analisa Deskriptif Kualitatif

Yaitu menggunakan catatan dan dokumen yang berbentuk uraian dan penjelasan yang berkaitan dengan penyampaian SPT, tingkat penerimaan PPh, kebijakan direktorat jenderal perpajakan, dan modernisasi.

2. Teknik Analisa Deskriptif Kuantitatif

Yaitu teknis analisis yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka, dan menganalisa data yang diambil berdasarkan sampel sehingga dapat dihitung untuk mendapatkan hasil.

Untuk mengetahui pengaruh penyampaian SPT secara *electronic* terhadap tingkat penerimaan PPh Badan di KPP Pratama Ilir Barat. Penulis menggunakan teknis analisis wilcoxon dengan menggunakan SPSS versi 17 dengan cara membandingkan jumlah SPT Tahunan sebelum dan sesudah adanya aplikasi penyampaian SPT secara *electronic* dan juga penerimaan PPh sebelum dan sesudah adanya aplikasi penyampaian SPT secara *electronic*.

1.5.4. Uji Hipotesis

Adapun hipotesis yang akan di uji adalah :

- Ho1* :tidak terdapat perbedaan yang signifikan jumlah SPT yang disampaikan sebelum dan sesudah sesudah adanya aplikasi penyampaian SPT secara *electronic* di KPP Pratama Ilir Barat Palembang
- Ha1* :terdapat perbedaan yang signifikan jumlah SPT yang disampaikan sebelum dan sesudah sesudah adanya aplikasi penyampaian SPT secara *electronic* di KPP Pratama Ilir Barat Palembang
- Ho2* :tidak terdapat perbedaan yang signifikan jumlah SPT yang disampaikan sebelum dan sesudah sesudah adanya aplikasi penyampaian SPT secara *electronic* di KPP Pratama Seberang Ulu Palembang
- Ha2* :terdapat perbedaan yang signifikan jumlah SPT yang disampaikan sebelum dan sesudah sesudah adanya aplikasi penyampaian SPT secara *electronic* KPP Pratama Seberang Ulu Palembang
- Ho3* :tidak terdapat perbedaan yang signifikan jumlah SPT yang disampaikan sebelum dan sesudah sesudah adanya aplikasi penyampaian SPT secara *electronic* KPP Pratama Ilir Timur Palembang
- Ha3* :terdapat perbedaan yang signifikan jumlah SPT yang disampaikan sebelum dan sesudah sesudah adanya aplikasi penyampaian SPT secara *electronic* KPP Pratama Ilir Timur Palembang
- Ho4* :tidak terdapat perbedaan yang signifikan tingkat penerimaan PPh Badan sesudah adanya aplikasi penyampaian SPT secara *electronic* di KPP Pratama Ilir Barat Palembang
- Ha4* :terdapat perbedaan perbedaan yang signifikan tingkat penerimaan PPh Badan sesudah adanya aplikasi penyampaian SPT secara *electronic* di KPP Pratama Ilir Barat Palembang

H05 :tidak terdapat perbedaan yang signifikan tingkat penerimaan PPh Badan sesudah adanya aplikasi penyampaian SPT secara *electronic* di KPP Pratama Seberang Ulu Palembang

Ha5 :terdapat perbedaan yang signifikan tingkat penerimaan PPh Badan sesudah adanya aplikasi penyampaian SPT secara *electronic* di KPP Pratama Seberang Ulu Palembang

H06 :tidak terdapat perbedaan yang signifikan tingkat penerimaan PPh Badan sesudah adanya aplikasi penyampaian SPT secara *electronic* di KPP Pratama Ilir Timur Palembang

Ha6 :terdapat perbedaan yang signifikan tingkat penerimaan PPh Badan sesudah adanya aplikasi penyampaian SPT secara *electronic* di KPP Pratama Ilir Timur Palembang

Kemudian menentukan nilai t-statistik dalam wilcoxon : (Dajan,1996)

$$Z_0 = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{\sigma_1^2}{n_1} + \frac{\sigma_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan :

X1 = rata- rata jumlah SPT/Penerimaan PPh sesudah adanya Penyampaian SPT secara *electronic*

X2 = rata-rata jumlah SPT/penerimaan PPh sebelum adanya penyampaian SPT secara *electronic*

n_1 = jumlah SPT/Penerimaan PPh sesudah adanya Penyampaian SPT secara *electronic*

n_2 = jumlah SPT/penerimaan PPh sebelum adanya penyampaian SPT secara *electronic*

σ^2_1 = varian jumlah SPT/Penerimaan PPh sesudah adanya Penyampaian SPT secara *electronic*

σ^2_2 = varian jumlah SPT/penerimaan PPh sebelum adanya penyampaian SPT secara *electronic*

Kesimpulan yang mungkin di dapat adalah:

- Jika sig t-statistik < 0.05 maka H_a diterima, artinya ada perbedaan yang signifikan jumlah SPT/penerimaan PPh Badan Sebelum dan Sesudah adanya penyampaian SPT secara *electronic*.

- Jika sig t-statistik > 0.05 maka H_a ditolak, artinya tidak ada perbedaan yang signifikan jumlah/penerimaan PPh Badan Sebelum dan Sesudah adanya penyampaian SPT secara *electronic*.

1.6.Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan skripsi ini sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang,perumusan masalah, tujuan penelitian,manfaat penelitian,metode penelitian yang terdiri dari ruang lingkup penelitian,data dan metode pengumpulan data,teknik analisa data dan sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini terdiri dari dasar-dasar meliputi pengertian pajak,fungsi pajak,subjek pajak dan non subjek pajak,objek PPh dan Non objek

PPh. Surat pemberitahuan(SPT) yang terdiri dari pengertian surat pemberitahuan, fungsi SPT, jenis SPT, pengambilan SPT, pengisian dan penyampaian SPT, batas waktu penyampaian SPT, wajib pajak dikecualikan dari kewajiban penyampaian SPT, wajib pajak yang dikecualikan dari pengenaan denda karena tidak menyampaikan surat pemberitahuan, hubungan penyampaian SPT secara elektronik terhadap tingkat penerimaan, penyampaian SPT secara elektronik, penelitian terdahulu.

BAB III : GAMBARAN UMUM KPP PRATAMA DAN KPP KOTAMADYA

Bab ketiga ini membahas tentang gambaran umum KPP Pratama Ilir Barat, KPP Pratama Seberang Ulu, KPP Pratama Ilir Timur yang meliputi sejarah singkat berdirinya KPP, struktur organisasi, uraian tugas dan tanggung jawab, visi dan misi KPP, serta data dan fakta yang berhubungan dengan pembahasan masalah dalam skripsi ini.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi uraian tentang analisis data dan fakta yang diperoleh berkaitan dengan permasalahan dalam skripsi ini, analisis dilakukan dengan metode kualitatif dan kuantitatif berdasarkan teori-teori yang telah ada. Serta dicari alternatif pemecahan masalah yang mungkin diterapkan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi uraian tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, dan juga saran-saran yang akan diberikan peneliti terhadap masalah-masalah dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- www.pajak.com, *sistem modernisasi perpajakan*, 03 September 2010, Jakarta, di akses tanggal 6 oktober 2010
- www.ekon.go.id, *siaran pers Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia*, 15 Agustus 2008, Jakarta, diakses tanggal 10 Oktober 2008
- Anonymous, 2000. *e-filling*. <http://www.pajak.com>, diakses 14 maret 2011
- Budi,Chandra.2006. *SPT dan Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak* <http://www.sinarharapan.co.id>, diakses tanggal 9 Januari 2009:
- Budi,Chandra.2008. *Selamat Datang UU Pajak Baru*. <http://www.unisosdem.org>, diakses tanggal 9 Januari 2009.
- Conlin *et al.* 2005. *Administrasi Pajak*. <http://www.pajak.com>, diakses 14 maret 2011
- Dinisari,Mia C.2005. *SPT, Bisa Jadi Bukti Kepatuhan Anda*. <http://www.klikpajak.com>, diakses tanggal 9 januari 2009
- Endang, *SPT, e SPT dan e filling*. <http://www.klikpajak.com>, diakses tanggal 5 mei 2010
- Fadilah.2009. *Pengaruh e filling terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Madya Palembang*. <http://wordpress.com>, diakses 07 januari 2011
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Modul Pelatihan Pajak dan Terapan Brevet A & B Terpadu*. Cetakan ke-15. Jakarta.
- Ika novariana,Ayu.2008. *e spt dan e filling*.[www. google.com](http://www.google.com), diakses 12 desember 2010
- Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor: KEP-159/PJ/2008 Tentang Penerapan Organisasi, Tata Kerja meningkatnya kepatuhan membayar pajak dan peningkatan jumlah penerimaan pajak*
- Mardiasmo. 2003. *Perpajakan*. Edisi Revisi. Andi:Yogyakarta.
- Marsyahrul,Tony. 2005. *Pengantar Perpajakan*. Grasindo: Jakarta.
- Pandangan,Liberti.2007. *Perpajakan Menapak 2007*. <http://www.klikpajak.com>, diakses tanggal 10 oktober 2008.
- Peraturan Direktur Pajak No.32/PJ/2009 tentang formulir e spt PPh 21*
- Peraturan Direktur Pajak No.34/PJ/2009 tentang formulir e spt tahunan PPh 21 orang pribadi*
- Peraturan Direktur pajak no.39/PJ/2009 untuk pelaporan SPT masa PPh Badan*

Peraturan Direktur Pajak No.47/PJ/2008 tentang tata cara penyampaian Surat Pemberitahuan secara elektronik (e-Filing) melalui perusahaan penyedia jasa aplikasi (ASP)

Peraturan Direktur Pajak No.53/PJ/2009 tentang e spt masa PPh

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 67/PMK.01/2008 tentang Penerapan organisasi dan tata kerja KPP Pratama dan/atau Kantor Pelayanan, Penyuluhan, dan Konsultasi Perpajakan (KP2KP)

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.03/2007, tentang pembagian SPT menjadi dua SPT Masa dan SPT tahunan

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 183/PMK.03/2007, tentang Wajib Pajak yang dikecualikan dari kewajiban menyampaikan SPT.

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 184/PMK.03/2007, tanggal jatuh tempo penyampaian SPT

Sofa, Pakde. 2008. *Pengertian Administrasi Perpajakan, Kepatuhan dan Pajak Internasional*. <http://massofa.wordpress.com>, diakses tanggal 10 Januari 2009

Sofa, Pakde. 2008. *Studi Kasus Umum Perpajakan*. <http://massofa.wordpress.com>, diakses 10 Januari 2009

Trimeidhasari, Gemilang. 2006. *Pengaruh Tingkat Penghasilan Wajib Pajak Terhadap Penerimaan PPh 21*. <http://www.google.com>, diakses tanggal 12 Desember 2010

Undang – undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 tentang perubahan ketiga atas Undang – undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

Undang – undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2000 tentang Perubahan Ketiga atas Undang – undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan.

Undang – undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Ketiga atas Undang – undang Nomor 17 Tahun 2000 tentang Pajak Penghasilan

Waluyo. 2005. *Perpajakan Indonesia*. Edisi ke-5. Salemba Empat: Jakarta